

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hal tersebut berdasarkan hasil perhitungan statistik yaitu antara menonton film animasi pendek dengan kemampuan menulis cerpen siswa. Tidak ada hubungan yang signifikan antara menonton film animasi pendek dengan kemampuan menulis cerpen siswa SMP Negeri 1 Labuhan Deli Kecamatan Labuhan Deli ini, dapat dilihat dari hasil perhitungan melalui program SPSS versi 25.00.

Kemampuan siswa dalam menulis cerpen masih kurang, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman siswa dalam menulis cerpen yang benar. Adapun kebiasaan menonton film animasi pendek tidak mempengaruhi kemampuan menulis cerpen siswa.

Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan menonton animasi pendek (X) dengan kemampuan menulis cerpen (Y). Menggunakan analisis product moment diperoleh hasil kebiasaan menonton film (X) dengan kemampuan menulis cerpen (Y) sebesar 0,671 pada taraf kesalahan 5% dengan jumlah r hitung 0,101 dengan $p = 0,671 > 0,101$ dan $r_{tabel} 0,258$ dengan taraf kesalahan dibawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa kebiasaan menonton

film animasi pendek tidak memberikan pengaruh yang positif dan signifikan dengan kemampuan menulis cerpen siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat disampaikan peneliti yaitu :

Pertama, agar keterampilan menulis cerpen meningkat, siswa diharapkan untuk dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat membaca teks sastra. Usaha tersebut perlu pendampingan dari guru untuk mengenalkan karya-karya sastra yang bermutu. Sebagai permulaan, guru dapat mengenalkan karya sastra yang sesuai dengan umur dan minat siswa, seperti misalnya karya bergenre pop atau juga yang bertema percintaan anak muda.

Kedua, penelitian ini dapat digunakan guru untuk memetakan konsep pembelajaran sastra dan menawarkan alternatif penilaian menulis cerpen dengan menggunakan kuesioner atau angket sehingga siswa tidak merasa terbebani ketika diberi tugas untuk membaca sastra.

Ketiga, untuk penelitian selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai sebuah informasi bahwa faktor kebiasaan menonton film animasi pendek tidak berkorelasi dengan kemampuan menulis cerpen sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan menulis cerpen siswa.